

Inovasi Sistem Pendidikan Islam di era Globalisasi : Peluang dan Tantangan

Cecep Sobar Rochmat^{1,*}, Adelia Agustin², Azhar Shafa Salsabila³

Universitas Darussalam Gontor, Ponorogo, Indonesia

**cecepsobarrochmat@gmail.com, adeliaagustin220@gmail.com,
azharshafa84@gmail.com**

Received: Nov 25, 2024

Revised: Dec 10, 2024

Accepted: Dec 16, 2024

Published: Jan 15, 2024

Abstrack

Inovasi sistem pendidikan Islam di era globalisasi menghadapi tantangan dalam menyeimbangkan antara pengajaran nilai-nilai tradisional dan kebutuhan akan keterampilan. Meskipun terdapat peluang untuk memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran, kesenjangan akses dan pemahaman terhadap teknologi menjadi hambatan. Integrasi kurikulum yang relevan dengan perkembangan global tanpa mengabaikan prinsip-prinsip Islam juga menjadi isu penting. Tujuan penelitian ini untuk mengelaborasi inovasi dalam sistem pendidikan Islam di era globalisasi, menganalisis peluang yang dapat dimanfaatkan serta tantangan yang dihadapi dalam menghadapi perkembangan teknologi dan perubahan sosial, serta memberikan rekomendasi bagi pengembangan pendidikan Islam yang lebih relevan dan adaptif di tingkat global. Peluang besar yang dihasilkan dalam pemanfaatan teknologi digital, seperti pembelajaran daring dan aplikasi pendidikan, yang memperluas akses dan kualitas pendidikan. Metode penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif dengan teknik studi literatur dan Jurnal untuk menggali pemahaman mengenai peluang, inovasi, dan tantangan dalam sistem pendidikan Islam di era globalisasi. Hasil dari penelitian ini adalah mengidentifikasi cara-cara yang dapat digunakan untuk memperbarui dan meningkatkan kualitas pendidikan Islam, dengan tetap mempertahankan nilai-nilai keislaman yang mendasar. Tantangan inovasi sistem pendidikan Islam di Era Globalisasi mencakup kesenjangan akses teknologi dan infrastruktur, kurangnya kualitas pengajaran dan pelatihan guru, dan ketidaksesuaian kurikulum dengan kebutuhan zaman. Untuk mengoptimalkan inovasi pendidikan dalam sistem pendidikan Islam di era globalisasi, disarankan agar lembaga pendidikan Islam memperkuat penggunaan teknologi digital dalam proses pembelajaran, mengembangkan kurikulum yang relevan dengan perkembangan zaman tanpa perlu mengabaikan nilai-nilai agama, serta mendorong kolaborasi internasional antar lembaga untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman. Selain itu, penting juga untuk melatih pendidik dalam pemanfaatan teknologi untuk memperoleh keterampilan.

Kata Kunci: *Inovasi Pembelajaran, Pendidikan Islam, Era Globalisasi, dan sisstem Pendidikan.*

Abstract

Innovation of Islamic education system in the era of globalization faces challenges in balancing between teaching traditional values and the need for skills. Although there are opportunities to utilize technology in learning, the gap in access and understanding of technology is an obstacle. Integration of curriculum that is relevant to global developments without ignoring Islamic principles is also an important issue. The purpose of this study is to elaborate on innovation in the Islamic education system in the era of globalization, analyze the opportunities that can be utilized and the challenges faced in facing technological developments and social change, and provide recommendations for the development of Islamic education that is more relevant and adaptive at the global level. The great opportunities generated in the use of digital technology, such as online learning and educational applications, which expand access and quality of education. This research method uses descriptive qualitative with literature and journal study techniques to explore understanding of opportunities, innovations, and challenges in the Islamic education system in the era of globalization. The results of this study are to identify ways that can be used to renew and improve the quality of Islamic education, while maintaining fundamental Islamic values. Challenges of Islamic Education System Innovation in the Era of Globalization Include the Gap in Access to Technology and Infrastructure, Lack of Quality of Teaching and Teacher Training and the Inconsistency of the Curriculum with the Needs of the Times. To optimize educational innovation in the Islamic education system in the era of globalization, it is recommended that Islamic educational institutions strengthen the use of digital technology in the learning process, develop a curriculum that is relevant to the development of the times without having to ignore religious values, and encourage international collaboration between institutions to share knowledge and experience. In addition, it is also important to train educators in the use of technology to acquire skills.

Keywords: *Learning Innovation, Islamic Education, Era of Globalization, and Education System*

PENDAHULUAN

Era globalisasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Globalisasi ditandai dengan peningkatan koneksi dan interaksi antara negara-negara di seluruh dunia, yang berdampak pada berbagai sektor, termasuk ekonomi, budaya, dan pendidikan. Pendidikan Islam, sebagai bagian integral dari peradaban umat Muslim, tidak luput dari pengaruh globalisasi.

Inovasi dalam sistem pendidikan Islam menjadi suatu keharusan untuk menjaga relevansi dan efektivitasnya dalam menghadapi tantangan zaman. Inovasi ini mencakup penggunaan teknologi digital, pengembangan kurikulum yang interdisipliner, dan

peningkatan kapasitas pendidik dalam mengadopsi metode pembelajaran yang lebih modern.¹

Peluang yang dihadirkan oleh globalisasi bagi pendidikan Islam sangatlah besar, terutama dalam hal akses informasi dan teknologi. Dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, pendidikan Islam dapat menjangkau lebih banyak peserta didik, baik di dalam maupun luar negeri, serta meningkatkan kualitas pembelajaran melalui berbagai platform digital.

Namun, globalisasi juga membawa tantangan yang tidak kalah besar. Tantangan utama adalah bagaimana menjaga nilai-nilai inti pendidikan Islam agar tidak tergeser oleh arus modernisasi yang sering kali bersifat sekuler. Selain itu, kesenjangan digital dan adaptasi terhadap teknologi baru juga menjadi hambatan yang perlu diatasi.²

Oleh karena itu, jurnal ini bertujuan untuk mengkaji inovasi-inovasi dalam sistem pendidikan Islam di era globalisasi, dengan fokus pada peluang yang dapat dimanfaatkan serta tantangan yang harus dihadapi. Kajian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana pendidikan Islam dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi yang signifikan dalam membentuk generasi yang siap menghadapi era globalisasi dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai Islam.³

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei literatur bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang relevan dengan topik pendidikan Islam di era globalisasi: Tantangan dan Peluang. Penelitian ini di mulai dengan mengidentifikasi sumber literatur yang relevan seperti jurnal ilmiah, buku, dan artikel online yang membahas tentang pendidikan Islam di era globalisasi.

Selain itu, sumber informasi yang paling cocok untuk topik penelitian adalah proses membaca dan menganalisis kontek secara kritis dari masing-masing sumber terpilih yang dilakukan untuk mengidentifikasi tantangan dan peluang yang dihadapi pendidikan Islam di era globalisasi.

Informasi yang relevan kemudian dikembangkan untuk memungkinkan pemahaman yang komprehensif tentang tantangan seperti perubahan paradigm pendidikan, integritas teknologi dan pengembangan keterampilan siswa di era globalisasi dan peluang seperti akses yang lebih luas ke sumber belajar dan penggunaan media digital dan dikategorikan berdasarkan tema pendidikan Islam di era globalisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Inovasi dalam Pendidikan Islam

¹ Muhammad Habibirrahim, Akramul Insan Zaer, Fadhilatul Muharram, Gusmaneli, Pendidikan Islam Di Era Globalisasi, 2023, p. 238

² Nur Selawati, Peluang Pendidikan Islam Di Era Globalisasi : Menuai Tantangan, Meraih Peluang, 2022, p. 439

³ Arif Rahman, Dinamika Pendidikan Islam: Tantangan dan Inovasi di Era Globalisasi, 2024, p. 77

Inovasi pendidikan Islam mengacu dalam upaya yang sengaja dilakukan buat memperbaiki atau menaikkan sistem pendidikan, metode pembelajaran, kurikulum, atau pendekatan pembelajaran secara keseluruhan Tujuan primer menurut penemuan pendidikan merupakan buat membangun lingkungan belajar yang lebih efektif, menaikkan kualitas pembelajaran, dan memperbaiki output pendidikan secara keseluruhan.⁴

Inovasi pembelajaran mencakup penggunaan teknologi digital, metode pembelajaran interaktif, dan pendekatan pembelajaran berbasis proyek. Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memungkinkan akses terhadap informasi yang lebih cepat dan mudah, serta memungkinkan pembelajaran jarak jauh. Inovasi ini membantu meningkatkan keterlibatan siswa dan memperkaya pengalaman belajar. Dengan demikian, inovasi pendidikan menjadi kunci dalam memajukan dunia pendidikan dan menghadapi tantangan-tantangan yang muncul jaman yang terus berkembang. (Rahman A. , 2024)

2. Pendidikan Islam

Pendidikan Islam di era globalisasi menghadapi tantangan dan peluang yang unik. Pendidikan Islam harus beradaptasi dengan perubahan dunia tanpa kehilangan esensinya. Inovasi dalam pendidikan Islam dapat mencakup penggunaan teknologi digital untuk pembelajaran jarak jauh, pengembangan kurikulum yang interdisipliner, serta peningkatan kapasitas guru dalam mengadopsi metode pengajaran yang lebih efektif. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa pendidikan Islam dapat terus membentuk individu yang cerdas, terampil, dan berakhhlak mulia.⁵

Pendidikan dapat dilihat dari dua respektif yang berbeda pertama dari sudut pandang masyarakat dan kedua dari prespektif individu. Dari perspektif masyarakat pendidikan berarti mentransfer kebudayaan dari generasi sebelumnya kepada generasi yang akan datang. Sehingga berlangsung kehidupan masyarakat yang terjamin. Dari perspektif individu pendidikan merupakan proses pengembangan potensi-potensi dalam individu.⁶

Sementara pendidikan Islam berakar pada prinsip-prinsip dasar ajaran Islam Al-Qur`an dan Hadist yang menjadi panduan dalam kehidupan sehari-hari ada tiga konsep utama dalam pendidikan Islam yaitu, ta`lim, tarbiyah, dan ta`dib.⁷

3. Era Globalisasi

⁴ Arif Rahman, *Dinamika Pendidikan Islam: Tantangan dan Inovasi di Era Globalisasi*, 2024, p. 79

⁵ Usman, *Pengaruh Pendidikan Islam Terhadap Pembentukan Kepribadian Remaja Di Era Globalisasi*, 2024, p. 70

⁶ Arif Rahman, *Dinamika Pendidikan Islam: Tantangan dan Inovasi di Era Globalisasi*, 2024, p. 78

⁷ Aan Gunawan, Ridho Hidayah, Epri Yani, Santi Melinia Putri, *Pendidikan Islam Di Era Globalisasi*, 2022, p.. 4-5

Globalisasi membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Proses globalisasi yang semakin cepat dan luas menuntut pendidikan untuk beradaptasi dengan perkembangan zaman agar tetap relevan dan efektif. Teknologi informasi dan komunikasi memainkan peran penting dalam transformasi pendidikan Islam di era globalisasi. Dengan kemajuan teknologi, akses terhadap informasi yang sebelumnya terbatas kini menjadi lebih mudah dan cepat.⁸

Era globalisasi yg ditandai menggunakan kompetisi mutu menuntut seluruh pihak pada banyak sekali bidang termasuk bidang pendidikan buat senantiasa menaikkan kompetisinya, sebagai akibatnya pada syarat yang demikian tuntutan terhadap kualitas asal daya insan sangat pada priotaskan dandalua pada perhatikan pada era globalisasi yang diperlukan merupakan kualitas diri bisa diterima keberadaannya pada belahan dunia.

Globalisasi merupakan membangun kesempatan buat menyebarkan pengetahuan, teknologi, nilai-nilai sosial, pendidikan dan kebiasaan-kebiasaan dan perkembangan, merekam mempromosikan diri dalam taraf individu, organisasi, masyarakat, dan warga di berbagai negara.

4.Sistem Pendidikan

Sistem pendidikan adalah rangkaian aktivitas dan proses yang dilakukan suatu negara atau forum pendidikan buat menaruh pendidikan pada individu. Sistem pendidikan bertujuan untuk menciptakan dan berbagi potensi individu supaya bisa berperan aktif pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Komponen primer pada sistem pendidikan mencakup pendidik, peserta didik, kurikulum, metode pembelajaran, dan sarana dan prasarana pendidikan.⁹

Pendidik: Guru dan dosen adalah merupakan pendidik primer yang mempunyai peran penting pada proses pembelajaran. Mereka tidak hanya mengungkapkan materi pelajaran, namun pula membimbing, menginspirasi, dan memotivasi peserta didik.

Peserta Didik: Peserta didik adalah individu yang mengikuti proses pendidikan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai. Peserta didik dapat mencakup siswa sekolah dasar hingga mahasiswa perguruan tinggi.

Kurikulum: Kurikulum adalah Seperangkat rencana dan pengaturan tentang tujuan, isi, dan bahan pelajaran dan cara yang dipakai menjadi panduan penyelenggaraan aktivitas pembelajaran. Kurikulum didesain buat mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Metode Pembelajaran: Metode pembelajaran adalah cara-cara yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan materi pelajaran dan membantu peserta didik memahami

⁸ Fauzan Ismael, Supratman, Strategi Pendidikan Islam Di Era Digital: Peluang Dan Tantangan, 2023

⁹ Arif Rahman, Dinamika Pendidikan Islam: Tantangan dan Inovasi di Era Globalisasi, 2024, p. 80-83

dan menguasai materi tersebut. Metode ini bisa berupa pembelajaran ceramah, diskusi, kerja kelompok, proyek, dan lain-lain.

Sarana dan Prasarana Pendidikan: Sarana pendidikan mencakup peralatan dan perlengkapan yang digunakan dalam proses pembelajaran, seperti buku teks, alat peraga, dan teknologi pendidikan. Prasarana mencakup fasilitas fisik, seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dan lingkungan sekolah.

Sistem pendidikan yang baik dan efektif tidak hanya membantu peserta didik dalam mencapai prestasi akademik, tetapi juga membentuk karakter, keterampilan sosial, dan nilai-nilai moral yang penting untuk kehidupan bermasyarakat.

Peluang Inovasi Sistem Pendidikan Islam di Era Globalisasi:

1. Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran:

Globalisasi memungkinkan penggunaan teknologi dalam pendidikan Islam, seperti kelas daring, aplikasi mobile, dan platform e-learning. Hal ini dapat membantu meningkatkan aksesibilitas pendidikan Islam secara lebih luas, terutama di daerah-daerah terpencil atau negara-negara berkembang. (Nurkholis, 2017)

2. Kolaborasi Global dalam Pendidikan Islam:

Globalisasi memudahkan kolaborasi antar lembaga pendidikan Islam di seluruh dunia. Ini membuka peluang untuk berbagi kurikulum, metode pengajaran, dan sumber daya pendidikan Islam yang lebih inovatif dan kontemporer, serta mendukung dialog lintas budaya dan agama. (Hosen, 2013)

3. Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Islam

Pendidikan Islam memiliki peluang untuk mengembangkan kurikulum yang tidak hanya fokus pada aspek akademik, tetapi juga pengembangan karakter siswa, seperti kejujuran, toleransi, dan etika sosial, yang semakin penting di dunia global yang pluralistik. (Wulandari, 2020)

4. Akses Pendidikan untuk Semua Kalangan:

Dengan adanya teknologi, sistem pendidikan Islam dapat menjangkau lebih banyak kalangan, termasuk mereka yang kurang mampu atau berada di daerah terpencil, melalui program-program pendidikan jarak jauh atau kursus online. (Munir, 2016)

Tantangan Inovasi Sistem Pendidikan Islam di Era Globalisasi:

1. Kesenjangan Akses Teknologi:

Meskipun teknologi menawarkan banyak manfaat, ketidakmerataan akses terhadap teknologi di daerah terpencil atau di negara-negara berkembang bisa menjadi hambatan besar dalam penerapan inovasi pendidikan Islam berbasis teknologi. (Rahman A. , 2018)

2. Konflik antara Tradisionalisme dan Modernitas:

Beberapa lembaga pendidikan Islam masih mempertahankan metode tradisional dalam mengajarkan agama. Adaptasi terhadap perubahan zaman dan teknologi sering kali ditentang oleh sebagian kalangan yang menganggap bahwa pendidikan Islam harus tetap berpegang pada metode klasik. (Alatas, 2005)

3. Kurangnya Kualifikasi dan Pelatihan Guru:

Banyak guru di lembaga pendidikan Islam yang belum memiliki pelatihan cukup dalam menggunakan teknologi atau metode pendidikan modern. Hal ini bisa menghambat penerapan inovasi dalam pendidikan Islam. (Hidayat, 2017)

4. Ketegangan dengan Kurikulum Nasional:

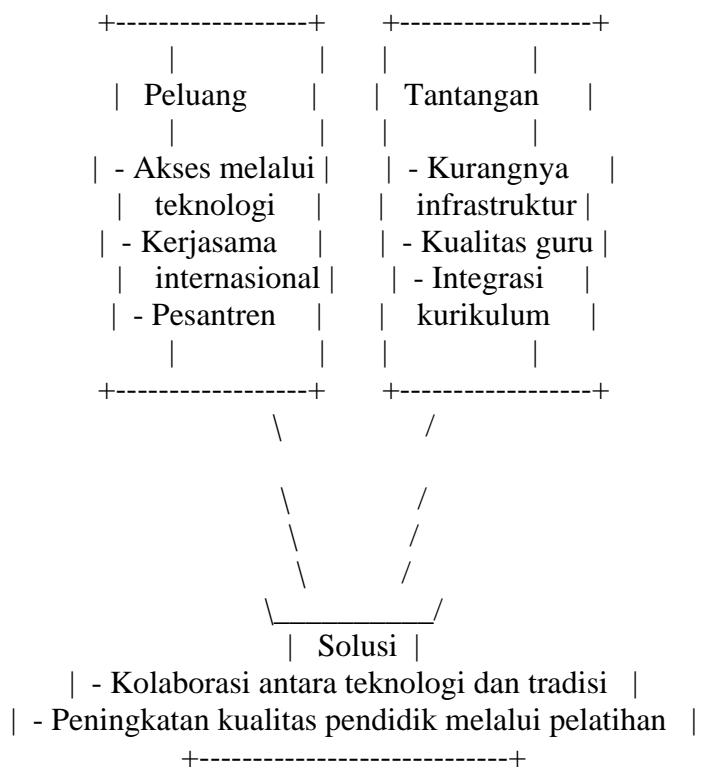
Di beberapa negara, sistem pendidikan Islam mungkin tidak sepenuhnya sejalan dengan kurikulum nasional yang lebih berbasis ilmu pengetahuan umum. Hal ini dapat menyebabkan konflik antara upaya untuk memodernisasi pendidikan Islam dan kewajiban untuk mematuhi standar pendidikan nasional. (Hasim, 2015)

5. Isu Pluralisme dan Toleransi:

Pendidikan Islam harus menghadapi tantangan untuk mengajarkan nilai-nilai toleransi, terutama dalam masyarakat global yang semakin plural. Terdapat perbedaan interpretasi dalam ajaran Islam yang bisa menyebabkan ketegangan antara yang lebih konservatif dan moderat. (Azra, 2011)

6. Pengaruh Budaya Eksternal:

Globalisasi membawa masuk budaya asing yang bisa mempengaruhi cara pandang masyarakat terhadap pendidikan agama. Pendidikan Islam harus menghadapi tantangan untuk menjaga nilai-nilai agama agar tetap relevan dengan tuntutan zaman tanpa kehilangan esensinya. (Syed, 2020) Pendidikan merupakan salah satu tradisi umat manusia sebagai upaya menyiapkan generasi penerus agar dapat bersosialisasi dan beradaptasi dengan budaya yang mereka anut. Dalam maupun bangsa akan dapat mewariskan nilai-nilai keagamaan, kebudayaan, pemikiran dan keahlian kepada generasi selanjutnya. (Rochmat, 2022)



Kesimpulan

Peluang dalam inovasi sistem pendidikan Islam di era globalisasi meliputi integrasi teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, pemanfaatan kurikulum berbasis nilai-nilai Islam yang relevan dengan kebutuhan zaman, serta peningkatan akses pendidikan yang lebih inklusif dan merata. Selain itu, globalisasi membuka peluang kolaborasi antar lembaga pendidikan Islam di berbagai negara.

Namun, tantangannya juga besar, seperti resistensi terhadap perubahan, kesenjangan dalam pemanfaatan teknologi, serta ancaman terhadap identitas dan nilai-nilai Islam yang dapat tergeser oleh budaya global. Dibutuhkan keseimbangan antara modernisasi dan pelestarian ajaran Islam dalam sistem pendidikan agar inovasi tetap sesuai dengan prinsip-prinsip agama.

Daftar Pustaka

- Aan Gunawan, R. H.-5. (2022). Pendidikan Islam Di Era Globalisasi. *Education Journal*, 4-5.
- Alatas. (2005). Islam and Modernity A Missed Opportunity for Integration. . *Journal of Islamic Studies*, 150-167.
- Azra, A. (2011). pluralisme dan Pendidikan Islam: Refleksi Sosial dan Keagamaan. *Penerbit Mizan*.
- Fauzan Ismael, S. (2023). Strategi Pendidikan Islam Di Era Digital: Peluang Dan Tantangan. *Journal Of Social Science Research*.
- Hasim. (2015). Integrasi Pendidikan islam dalam Kurikulum Nasional di Indonesia. *Jurnal Studi Islam*, 101-113.
- Hidayat. (2017). Profesionalisme Guru Pendidikan Islam dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Islam*, 23-30.
- Hosen. (2013). Globalization and education in Southeast Asia. . *In Islamic Education in the Global Age* , 123-142.
- Muhammad Habibirrahim, A. I. (2023). Pendidikan Islam Di Era Globalisasi. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 238.
- Munir. (2016). Pendidikan Islam di Era Globalisasi: Peluang dan Tantangan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 54-58.
- Nurkholis. (2017). Pendidikan Islam dalam Era Digital: Peluang dan Tantangan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1-10.
- Rahman, A. (2018). The Challenges of Technological Access in Islamic Education: A Study in Rural Indonesia. *journal of Islamic Education Technology*, 88-95.
- Rahman, A. (2024). Dinamika Pendidikan Islam: Tantangan dan Inovasi di Era Globalisasi. *Dinamika Pendidikan Islam: Tantangan dan Inovasi di Era Globalisasi* , 77-83.
- Rochmat, C. S. (2022). peran bahasa dan kolerasinya dengan nilai-nilai pendidikan. *jurnal kependidikan islam*, 5.
- Selawati, N. (2022). Peluang Pendidikan Islam Di Era Globalisasi : Menuai Tantangan, Meraih Peluang. *Jurnal Syntax Transformation*, 439.
- Syed. (2020). Globalization and Its Impact on Islamic Education: A Critical Overview. *Journal of Islamic Education Research*, 56-67.
- Usman. (2024). Pengaruh Pendidikan Islam Terhadap Pembentukan Kepribadian Remaja Di Era Globalisasi. *Jurnal Menejemen Pendidikan Islam*, 70.
- Wulandari. (2020). Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 54-60.